

**SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN**  
**HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN KRETEK KARANGREJO**  
**BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG**

Disusun Sebagai Pedoman Untuk Melaksanakan Penelitian

Dalam Rangka Penyusunan Skripsi



Diajukan oleh :

Wijang Yuriyanto Haksoro

NIM: KPP22.01.614

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DAN NERS**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN KRETEK KARANGREJO BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG** ”. Sholawat serta salam selalu turunkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Eva Runi Kristiani, Si., MT selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
4. Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M. Kes selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
5. Antok Nurwidi Antara, S. Kep., Ns., M.Kep selaku penguji dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Borobudur 1 yang telah membantu memberikan data untuk kelancaran penelitian.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI  
PADA LANSIA DI DUSUN KRETEK KARANGREJO BOROBUDUR  
KABUPATEN MAGELANG

Wijang Yuriyanto Haksoro<sup>1</sup>, Eva Runi Kristiani<sup>2</sup>, Nur Hidayat<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang :** Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular, yang bisa menyebabkan mortalitas dan morbiditas tinggi. Hipertensi merupakan suatu keadaan kronis yang menyebabkan jantung bekerja keras memompa darah dari jantung untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh. Jika hipertensi terus menerus dibiarkan akan mengganggu kerja organ-organ vital lainnya, seperti yang dan ginjal. Hipertensi termasuk *silent killer disease* atau penyakit pembunuh diam-diam karena penderita sering kali tidak merasakan gejalanya.

**Tujuan penelitian :** Untuk Mengetahui Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Pada Lansia di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur.

**Metode :** Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini Deskriptif korelatif. Menggunakan *uji chi square* dengan pendekatan *cross sectional*.

**Hasil :** Dari penelitian ini ditemukan adanya hubungan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ) antara kebiasaan merokok dengan hipertensi ( $0,025 < 0,05$ ), adanya hubungan konsumsi makanan asin dengan hipertensi ( $0,016 < 0,05$ ), adanya hubungan riwayat keturunan dengan hipertensi ( $-0,101 < 0,05$ )

**Kesimpulan :** Berdasarkan *Uji Chi Square* faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi didapatkan nilai ( $p = 0,025$ ) variable kebiasaan merokok, ( $p = 0,016$ ) variable konsumsi makanan asin, ( $p = -0,101$ ) variable riwayat keturunan yang bermakna terdapat hubungan antara faktor kebiasaan merokok, konsumsi makanan asin dan riwayat keturunan dengan hipertensi pada lansia.

**Kata kunci :** *Lansia, Faktor hipertensi, Hipertensi*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

*FACTORS AFFECTING THE INCIDENCE OF HYPERTENSION FOR THE  
ELDERLY IN KRETEK KARANGREJO BOROBUDUR HAMLET MAGELANG  
REGENCY*

Wijang Yuriyanto Haksoro<sup>1</sup>, Eva Runi Kristiani<sup>2</sup>, Nur Hidayat<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Hypertension is one of the non-communicable diseases, which can cause high mortality and morbidity. Hypertension is a chronic condition that causes the heart to work hard to pump blood from the heart to meet the needs of oxygen and nutrients throughout the body. If hypertension is continuously left unchecked, it will interfere with the work of other vital organs, such as those and kidneys. Hypertension includes silent killer disease because sufferers often do not feel the symptoms.

**Objective:** To determine the relationship between factors affecting hypertension in the elderly in Kretek Hamlet, Karangrejo, Borobudur.

**Method:** The research design used by the researcher in this study is descriptive correlative. Using chi square test with cross sectional approach.

**Results:** From this study found a relationship of P value ( $0.000 < 0.05$ ) between smoking habits and hypertension ( $0.025 < 0.05$ ), a relationship between consumption of salty foods and hypertension ( $0.016 < 0.05$ ), a relationship between hereditary history and hypertension ( $-0.101 < 0.05$ )

**Conclusion:** Based on the Chi Square Test the factors that affect hypertension obtained the value of ( $p = 0.025$ ) variable smoking habits, ( $p = 0.016$ ) variable consumption of salty foods, ( $p = -0.101$ ) variable hereditary history which means there is a relationship between factors of smoking habits, consumption of salty foods and hereditary history with hypertension in the elderly.

**Keywords : Elderly, Hypertensive Factors, Hypertension**

---

<sup>1</sup> Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
INTISARI .....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Definisi Hipertensi .....	6
2. Klasifikasi Tekanan Darah.....	7
3. Etiologi.....	7
4. Patofisiologi .....	8
5. Manifestasi Klinis .....	9
6. Komplikasi .....	11
7. Penatalaksanaan .....	12
8. Tehnik Mengukur Darah .....	13
9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi.....	14
10. Konsep Teori Lansia .....	17
11. Klasifikasi Lansia.....	17
12. Proses Penuaan.....	18
13. Masalah Kesehatan Lanjut Usia.....	19
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep.....	21
D. Hipotesis .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23

A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	23
B. Waktu dan tempat penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Variabel Penelitian .....	25
E. Definisi Operasional.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Etika Penelitian .....	30
H. Prosedur Penelitian .....	33
I. Pengelolaan dan Analisa Data .....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	8
Table 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah .....	8
Table 3.1 Definisi Operasional .....	26
Table 3.2 Uji Validitas .....	40
Table 3.3 Coding .....	19
Table 4.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	41
Table 4.2 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	
Table 4.4 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan	
Tingkat Pendidikan .....	42
Table 4.3 Hubungan merokok dengan hipertensi lansia .....	43
Table 4.3 Hubungan konsumsi makanan asin .....	44
Table 4.5 Hubungan Riwayat Keturunan dengan hipertensi .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	56
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	57
Lampiran 3 Lembar Quesioner.....	60
Lampiran 4 Lembar Tabulasi Data .....	62
Lampiran 5 Pengolahan Data .....	62
Lampiran 6 Lembar Konsul .....	63
Lampiran 6 Lembar Implementation of Agreement .....	65
Lampiran 6 Lembar Etike Clearance .....	66
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini terjadi bersamaan dengan Revolusi Industri keempat yang membawa perubahan signifikan pada cara hidup, bekerja dan berkomunikasi. Akibatnya memunculkan gaya hidup digital yang berdampak pada perubahan gaya hidup manusia, seperti pola makan berlebih, kurang aktivitas fisik, kurang olahraga dan kebiasaan merokok yang menyebabkan angka kejadian penyakit tidak menular (PTM) terus meningkat. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular, yang bisa menyebabkan mortalitas dan morbiditas tinggi. Hipertensi merupakan suatu keadaan kronis yang menyebabkan jantung bekerja keras memompa darah dari jantung untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh. Jika hipertensi terus menerus dibiarkan akan mengganggu kerja organ-organ vital lainnya, seperti yang dan ginjal. Hipertensi termasuk *silent killer disease* atau penyakit pembunuh diam-diam karena penderita sering kali tidak merasakan gejalanya (Depkes, 2015).

Data World Health Organization (WHO), pada tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Milyar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahun nya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 milyar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (KemenKes, 2019).

Seseorang dikatakan mengalami hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi jika pemeriksaan tekanan darah menunjukkan hasil diatas 140/90 mmHg atau lebih dalam keadaan istirahat dengan dua kali pemeriksaan selang waktu 5 menit. Pada saat beristirahat, sistolik dikatakan normal jika beradapada nilai 100-140 mmHg, sedangkan diastolic dikatakan normal jika berada pada nilai 60-90mmHg (Sari, 2017).

Hipertensi banyak terjadi pada umur 35-44 tahun (6,3%), umur 45-54 tahun (11,9%), dan umur 55-64 tahun (17,2%). (Kemenkes, 2017) Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lansia (lanjut usia) adalah usia yang meliputi usia pertengahan (45-59 tahun), usia lanjut (60-74 tahun), usia lanjut tua (75-90 tahun) dan usia sangat tua (diatas 90 tahun). Lansia beresiko tinggi terhadap penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung koroner, hipertensi, diabetes melitus, gout (reumatik), dan kanker. Salah satu penyakit yang banyak di derita oleh lansia yaitu hipertensi. (Deri Putra, 2015).

Bertambahnya umur pada lansia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia. Selain itu masalah degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular. Hasil Riskesdas 2013, penyakit terbanyak pada lanjut usia adalah Penyakit Tidak Menular (PTM) antara lain hipertensi, artritis, stroke, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan Diabetes Mellitus (DM). Angka prevalensi hipertensi pada lansia pada usia 55-64 tahun sebesar 45,9%, usia 65-74 tahun sebesar 57,6% dan usia >75 tahun sebesar 63,8%. (Riskesdas 2018, Kementerian Kesehatan).

Apabila hipertensi tidak ditangani sejak dini maka berdampak pada komplikasi yang berbahaya, seperti terjadinya stroke, penyakit ginjal, penyakit jantung, serta gangguan penglihatan (Andria, 2013). Oleh karena itu, untuk mencegah hipertensi dapat dilakukan dengan menghindari faktor penyebab terjadinya hipertensi.

Faktor yang dapat menyebabkan hipertensi berdasarkan penelitian terdahulu dibedakan menjadi 2, yaitu faktor yang tidak dapat diubah dan faktor yang dapat diubah. Faktor yang tidak dapat diubah seperti usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga termasuk. Sementara itu, konsumsi makanan asin, aktivitas fisik, perilaku merokok, konsumsi alkohol, dan obesitas merupakan faktor yang dapat diubah (Malonda, N. S. H., dkk, 2012; Korneliani, K., & Meida, D., 2012; Setyanda, Y. O. G., dkk, 2015).

Penelitian mengenai faktor yang dapat memengaruhi kejadian hipertensi pada kelompok lansia di Kecamatan Borobudur masih belum banyak dilakukan. Selain itu, Kecamatan Borobudur juga memiliki prevalensi hipertensi yang cukup tinggi. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor - faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia ( $\geq 65$  tahun) di Dusun Kretek berdasarkan data Posyandu lansia di Kelurahan Karangrejo Borobudur”.

Puskesmas Borobudur memiliki 20 kelurahan, yang disini saya akan meneliti semua lansia yang menderita hipertensi di Dusun Kretek Kelurahan Karangrejo yang memiliki 7 RT dan 6 RW. Dari beberapa dusun di kelurahan Karangrejo, Dusun Kretek merupakan dusun yang memiliki penduduk dengan prosentase hipertensi terbanyak dibanding dengan dusun - dusun yang lain. Dari jumlah populasi 56 lansia terdapat 36 sample lansia yang menderita hipertensi. (Data Posyandu Lansia 2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat rumusan masalah yaitu faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Dusun Kretek, Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Borobudur ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada lansia di dusun Kretek, Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian Hipertensi pada lansia di Dusun Kretek .

- b. Mengetahui hubungan antara konsumsi makanan asin dengan kejadian Hipertensi pada lansia di Dusun Kretek.
- c. Mengetahui hubungan antara riwayat keturunan dengan kejadian Hipertensi pada lansia di Dusun Kretek.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi peneliti  
Sebagai penambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
2. Manfaat bagi puskesmas
  - a. Sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi agar mampu meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan terutama pada lansia.
  - b. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat praktek peminatan.
3. Manfaat bagi STIKES Wirahusada Yogyakarta
  - a. Memperkenalkan program kepada institusi yang bergerak di bidang kesehatan yaitu Puskesmas Borobudur.
  - b. Terbinanya kerjasama dengan institusi tempat praktek peminatan dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara akademik dengan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan Kesehatan Masyarakat.
4. Manfaat Bagi Masyarakat  
Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada lansia khususnya di Dusun Kretek , Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Borobudur.
5. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan.  
Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi/referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu kesehatan khususnya ilmu kesehatan masyarakat untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada lansia.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Peneliti uraikan penelitian terdahulu yang serupa tetapi memiliki perbedaan yang cukup jelas, sebagai batasan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini

**Tabel 1.1. Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Edi Sampurno Ridwan, Esti Nurwanti (2013)	Gaya hidup dan hipertensi pada lanjut usia di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta	Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta	Cross Sectional	Variabel bebas : Konsumsi Junk Food, Aktivitas Fisik, Merokok. Variabel terikat : Hipertensi pada lansia	Konsumsi Junk Food, Aktivitas Fisik dan Merokok merupakan faktor resiko terjadinya hipertensi.
2.	Darma Yunita, Hamzah Taza, Junaidi (2014)	Hubungan gaya hidup terhadap kejadian hipertensi di Ruang Rawat Inap di RSUD Labuang Baji Makassar	Ruang Rawat Inap di RSUD Labuang Baji Makassar	Cross Sectional	Variabel bebas : Pola makan dan Merokok Variabel terikat : Hipertensi	Ada hubungan antara pola makan dan merokok terhadap hipertensi di RSUD Labuang Baji Makassar

---

3.	Devi Irawan, Adiratna Sekarsiwi, Amin Susanto (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi	Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi	Cross Sectional	Variabel bebas : Umur, jenis kelamin, keturunan, stress ,obesitas Variabel terikat : Hipertensi pada lansia	Terdapat hubungan yang bermakna Umur, jenis, kelamin ,stress dengan tekanandarah pada penderita hipertensi.
----	--	---	--	-----------------	---	--

---

pekerjaan.

2. Responden yang datang tidak sesuai jumlah sample yang diinginkan dan harus mengulang di posyandu berikutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur, Magelang dengan diperoleh nilai  $P.value\ 0,025 < 0.05$ .
2. Ada hubungan antara konsumsi makanan asin dengan kejadian hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur, Magelang dengan diperoleh nilai  $P.value\ 0,016 < 0.05$ .
3. Ada hubungan antara riwayat keturunan dengan kejadian hipertensi di Dusun Kretek, Karangrejo, Borobudur, Magelang dengan diperoleh nilai  $P.value - 0,101 < 0.05$ .
4. Adanya hubungan antara faktor kebiasaan merokok, konsumsi Makanan asin dan riwayat keturunan dengan hipertensi. Dari hasil yang telah dipaparkan diatas antara faktor kebiasaan merokok memiliki hasil uji validitas  $0,025 < 0,05$  yang bearti ada hubungan, konsumsi makanan asin memiliki hasil  $0,016 < 0,05$  yang artinya ada hubungan dan riwayat keturunan memiliki hasil  $-0,101 < 0,05$  yang barti ada hubungan dengan hipertensi. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan antara beberapa faktor yang berhubungan dengan hipertensi dinyatakan valid.

## **B. Saran**

Diharap kepada pihak Puskesmas Borobudur agar dapat melatih tenaga medisnya dengan peningkatan tenaga promosi kesehatan seperti:

- a. Melakukan penyuluhan tentang bahayanya serangan Hipertensi yang dilakukan oleh tenaga puskesmas yang bertujuan untuk mengurangi angka kasus Hipertensi di Dusun Kretek.
- b. Mengajak masyarakat melakukan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
- c. Mengurangi konsumsi makanan yang mengandung garam dengan cara menerapkan pola makan 4 sehat 5 sempurna, terutama mengonsumsi makanan yang banyak mengandung protein.
- d. Diharapkan kepada pihak Puskesmas Borobudur agar dapat melakukan Tindakan penyuluhan atau sosialisasi melalui posyandu lansia yang dimana harus rutin dilakukan setiap bulannya.
- e. Diharapkan juga kepada pemerintah dusun Kretek untuk dapat mendukung kegiatan yang sudah dilakukan oleh pihak puskesmas dengan misalnya memasang brosur dan baliho seputar hipertensi.
- f. Diharap pemerintah Dusun Kretek dapat bekerjasama dengan pihak Puskesmas Johan Pahlawan untuk melakukan meditasi bagi para lansia untuk mengurangi stress.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bedah, A.M., Elsubai, I.B., Qureshi, N.A., Aboushanab, T.S., Ali., F.L., El Oletny A., T., Khalil, A. A., M.K & Alqaed M.S (2019). Clasification of Cupping Therapy : a tool for modernization and standarnizatin. *Journal of comlementary and Alternve Medical Researce* 9(2): 90–97.
- Alfian. R, Susanto. Y, Khadizah. 2017. Kualitas Hidup Pasien Hipertensi dengan Penyakit Penyerta di Poli Jantung RSUD Ratu Zalecha Martapura. *Jurnal Pharmascience* 4(1): 39-47.
- Bidang Diklat dan Litbang Perkumpulan Bekam Indonesia. 2019. *Panduan Pengajaran Bekam*. Jakarta : PBI.
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Infodatin Hipertensi*. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). 18 September 2019 (13.15).
- Departemen Kesehatan RI. 2019. *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). 12 September 2019 (21.18).
- Dinas Kesehatan Bantul. 2019. *Profil Kesehatan Bantul 2019*. [www.dinkes.bantulkab.go.id](http://www.dinkes.bantulkab.go.id). 18 September 2019 (15.38).
- Eriana, I. 2017. Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pegawai
- Negeri Sipil Uin Alauddin Makassar. *Jurnal [Repositori UIN Alauddin](#)*. 27 September 2019 (21.54).
- Fattah, A. 2010. *Keajaiban Thibbun Nabawi*. Solo :Al-Qowam.
- Jacob. D.E dan Sandjaya. 2018. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup
- Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal unhas* 4(1). 18 September 2019 (13.59).
- [Junaidi, Iskandar. 2010. Hipertensi : Pengenalan, Pencegahan dan Pencegahan. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.](#)
- Kasmui.2014. Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi.[www.assunnahqatar.com](http://www.assunnahqatar.com). 03 September2019 (04.13).
- Kamaluddin. 2010. Pertimbangan dan Alasan Pasien Hipertensi Menjalani Terapi

- Alternatif Komplementer Bekam di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Fikes Unsoed* 5(2). 03 Oktober 2019 (21.33).
- Kemenkes RI. 2014. Infodatin Hipertensi. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). 27 September 2019 (20.52).
- Khairiah, M. 2019. Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Tingkat Kekambuhan Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah. Yogyakarta.
- Maharani. 2017. Perbandingan Properti Psikometri Instrumen EQ-5D-3L dengan EQ-5D-5L Pada Pasien Osteoarthritis di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Program Studi S1 Farmasi UGM. 01 Oktober 2019 (21.11).
- Mahzura, H. 2018. Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Hipertensi dalam Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) Di Ruang Laika Waraka Interna RSUD. Bahteramas Kota Kendari. [www.repository.poltekkes-kdi.ac.id](http://www.repository.poltekkes-kdi.ac.id). 01 Oktober 2019 (22.07).
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Notoadmojo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Nupura, E.F. 2017. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kualitas Hidup Remaja Putra di Desa Planjan Saptosari Gunung Kidul Togyakarta. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Surya Global. Yogyakarta.
- Nurmiyati. 2015. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Klinik Baitur Ruqyah Asy-Syari'iyah Wal Hijamah (BRH) Center Kotagede Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Surya Global. Yogyakarta.
- Nurhidayat, S. 2015. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi*. [www.eprints.umpo.ac.id](http://www.eprints.umpo.ac.id) . 24 September 2019 (17.39).
- Rahayu, L.P. 2019. Komparasi Tingkat Kualitas Hidup Penderita Hipertensi dengan WHOQOL – BREF dan Minichal di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 03 Oktober 2019 (20.44) dari [www.eprints.ums.ac.id](http://www.eprints.ums.ac.id).
- Rahman, M.A. 2016. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada

- Pasien Hipertensi di Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 02 Oktober 2019 (06.27) dari [www.repository.uinjkt.ac.id](http://www.repository.uinjkt.ac.id).
- Rossa, F.P. 2018. Hasil Riskesdas 2018, Penyakit Tidak Menular Semakin Meningkat. [ww.suara.com](http://ww.suara.com). 06 September 2019 (20.31).
- Ridho. A.A. 2015. *Bekam Sinergi Rahasia energi Pengobatan Nabi, Medis Modern & Traditional Chinese Medicine*. Solo: Aqwamedika.
- Syahputra. A, Dewi. W.A. Novayelinda. R. 2019. Studi Fenomenologi: Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Setelah Menjalani Terapi Bekam. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. 18 September 2019 (13.24) dari [www.ejournal.unri.ac.id](http://www.ejournal.unri.ac.id). *Sirkernas. 2016. Laporan Sirkernas 2016. www.depkes.go.id*. 04 Oktober 2019 (13.10).
- Salih, S.A. 2012. *Ensiklopedi Pengobatan Islam*. Solo : Pustaka Arafah.
- Smeltzer, S.C. 2018. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Trisnawati, E & Jenie, I.M. 2019. Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: A Literatur Review. *Jurnal Nursing Universitas Resipati* 6(3). 03 Oktober 2019 (21.21) dari [www.nursingjurnal.respati.ac.id](http://www.nursingjurnal.respati.ac.id).
- Umar, W.A. 2008. *Sembuh dengan Satu Titik*. Solo: 2008.
- Umar, W.A. 2016. *Sembuh dengan Satu Titik 2 : Bekam untuk 7 Penyakit Kronis*. Solo: Thibbia.
- Sari, A. (2017). Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Menggunakan European Quality of Life 5 Dimensions ( EQ5D ) Questionnaire dan Visual Analog Scale (VAS ). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina* 2(1), 1–12.
- WHOQOL –BREF dan Minichal di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 03 Oktober 2019 (20.44) dari [www.eprints.ums.ac.id](http://www.eprints.ums.ac.id).
- Rahman, M.A. 2016. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 02 Oktober 2019 (06.27) dari [www.repository.uinjkt.ac.id](http://www.repository.uinjkt.ac.id).
- Sari, A. (2017). Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Menggunakan European Quality of Life 5 Dimensions ( EQ5D ) Questionnaire dan Visual Analog Scale (VAS ). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina* 2(1), 1–12.